

**PERBEDAAN KETERAMPILAN SOSIAL ANTARA REMAJA AWAL YANG
AKTIF EKSTRAKURIKULER OLAAHRAGA
DI PERKOTAAN DAN DI PEDESAAN**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains
Program Studi Ilmu Keolahragaan



oleh

Andhika
NIM. 1500453

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

HAK CIPTA

**PERBEDAAN KETERAMPILAN SOSIAL ANTARA REMAJA AWAL
YANG AKTIF EKSTRAKURIKULER OLAH RAGA
DI PERKOTAAN DAN DI PEDESAAN**

Oleh
Andhika

Diajukan untuk memenuhi sebagian dan syarat untuk memperoleh
gelar sarjana sains Ilmu Keolahragaan

© Andhika
Universitas Pendidikan Indonesia
2019

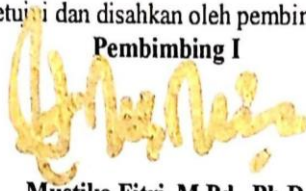
Hak cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difoto copy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

ANDHIKA

**PERBEDAAN KETERAMPILAN SOSIAL ANTARA REMAJA
AWAL YANG AKTIF EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
DI PERKOTAAN DAN DI PEDESAAN**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Mustika Fitri, M.Pd., Ph.D.

NIP. 19681220 199802 2 001

Pembimbing II



Kuston Sukoni, S.Si., M.Pd.

NIP. 198805142015 041001

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi



Mustika Fitri, M.Pd., Ph.D.

NIP. 19681220 199802 2 001

ABSTRAK

PERBEDAAN KETERAMPILAN SOSIAL ANTARA REMAJA AWAL YANG AKTIF EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI PERKOTAAN DAN DI PEDESAAN

**Andhika
1500593**

Ilmu Keolahragaan FPOK UPI

Pembimbing I : Mustika Fitri, S.Pd., Ph.D

Pembimbing II : Kuston Sultoni, S.Si., M.Pd

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan keterampilan sosial remaja awal yang aktif mengikuti ekstrakurikuler olahraga di perkotaan dan di pedesaan. Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan desain Kausal Komparatif yang difokuskan pada kasus tertentu, yaitu keterampilan sosial remaja berusia 12-15. Subjek penelitian ini adalah remaja berusia 12-15 tahun yang tinggal di desa dan yang tinggal di kota dan aktif mengikuti ekstrakurikuler olahraga, berjumlah 40 (empat puluh) orang. Peneliti menentukan subjek berdasarkan pada kecocokan konteks atau kriteria yang telah ditentukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode Kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja awal berusia 12-14 tahun yang aktif mengikuti ekstrakurikuler olahraga di Di Kecamatan Cibadak dan Kecamatan Ciselok. Peneliti memilih SMPN 1 Cibadak dan SMPN 1 Ciselok dengan beberapa kriteria. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang sesuai dengan kriteria populasi. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dari *The Matson Evaluation Of Social Skills With Youngsters (MESSY)* dengan skala likert 5-poin. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dari uji *Independent sampel T-Test* diperoleh hasil signifikansi sebesar ($0.023 < 0.05$) maka H_0 ditolak, menunjukkan bahwa secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan sosial remaja yang aktif mengikuti ekstrakurikuler olahraga di perkotaan dan di pedesaan dengan hasil keterampilan sosial remaja awal yang aktif ekstrakurikuler olahraga di pedesaan lebih besar dibandingkan dengan remaja awal yang aktif ekstrakurikuler olahraga di perkotaan, dilihat dari hasil mean remaja awal yang aktif ekstrakurikuler olahraga di pedesaan 84.65 dan di perkotaan 76.50.

Kata Kunci : Keterampilan Sosial, Remaja Awal, Ekstrakurikuler Olahraga, Perkotaan, Pedesaan

ABSTRACT

THE DIFFERENCE OF SOCIAL SKILLS BETWEEN EARLY ADOLESCENTS WHO ACTIVELY PARTICIPATED IN SPORTS EXTRACURRICULARS IN URBAN AND RURAL AREAS

**Andhika
1500593
FPOK UPI Sport Science**

**Advisor I : Mustika Fitri, S.Pd.,Ph.D
Advisor II : Kuston Sultoni, S.Si., M.Pd**

The purpose of this study is to determine the differences of social skills between early adolescents who actively participate in sports extracurricular in urban and rural areas. This study uses a quantitative approach with a Causal-Comparative design that focuses on specific cases, namely the social skills of adolescents aged 12-15. The subjects of this study are adolescents aged 12-15 years who live in rural areas and who live in urban areas and actively participate in sports extracurricular activities, the number of samples is 40 (forty) people. Researchers determine the subject based on the suitability of the context or predetermined criteria. This study uses the questionnaire method to obtain data. The population in this study were early adolescents aged 12-14 years who actively participated in sports extracurricular activities in Cibadak and Cisolok. The researcher chose SMPN 1 Cibadak and SMPN 1 Cisolok with several criteria. The sampling technique used in this study was *purposive sampling* in accordance with population criteria. The instrument in this study used a questionnaire from The Matson Evaluation of Social Skills with Youngsters (MESSY) with a 5-point Likert scale. Based on the results of data processing and data analysis from the Independent T-Test sample test results obtained significance of ($0.023 < 0.05$) then H_0 is rejected, showing that there is a statistically significant difference between adolescent social skills that actively participate in extra-curricular sports in urban and rural areas with the results of social skills of early adolescents who are active in sports extracurricular activities in rural areas are greater than those in early adolescents who are active in sports extracurricular activities in urban areas, as seen from the results of the mean adolescents who are active in sports extracurricular activities in rural areas 84.65 and in urban areas 76.50.

Keywords : Social Skills, Early Adolescents, Sports Extracurricular, Urban, Rural

DAFTAR ISI

HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii

BAB I

PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Struktur Penulisan Skripsi	5

BAB II

KAJIAN TEORI	7
2.1. Keterampilan Sosial	7
2.1.1. Peran Keterampilan Sosial pada Remaja.....	7
2.1.2. Dimensi Keterampilan Sosial Pada Remaja	8
2.1.3. Faktor yang memengaruhi Keterampilan Sosial.....	9
2.2. Karakteristik Remaja Secara Umum	9
2.3. Ekstrakurikuler Olahraga Pada Keterampilan Sosial Remaja	10
2.4. Perbedaan Remaja di Perkotaan dan di Pedesaan.....	11
2.5. Penelitian yang relevan	12
2.6. Posisi Teoritis Peneliti.....	14
2.7. Hipotesis Penelitian.....	15

BAB III

METODELOGI PENELITIAN	16
3.1. Desain Penelitian	16
3.2. Partisipan	17
3.3. Populasi dan Sampel	17
3.3.1. Sampel dan teknik sampling	17
3.4. Instrumen Penelitian.....	19
3.5. Uji Coba Angket	20
3.6. Prosedur Penelitian	21
3.7. Analisis Data.....	22
3.7.1. Deskriptif Data.....	23
3.7.2. Uji Normalitas.....	24
3.7.3. Uji Homogenitas	23
3.7.4. Uji Hipotesis	24

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	25
-----------------------------------	-----------

4.1. Temuan	25
4.1.1. Deskriptif Data	25
4.1.2. Uji Normalitas	26
4.1.3. Uji Homogenitas	26
4.1.4. Uji Hipotesis	27
4.2. Pembahasan Penelitian	28

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	31
5.1. Simpulan	31
5.2. Implikasi dan rekomendasi	31

DAFTAR RUJUKAN	33
DAFTAR LAMPIRAN	36
RIWAYAT HIDUP	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Kausal Komparatif	17
Gambar 3.2 Teknik Purposive Sampling	18
Gambar 3.3 Prosedur Penelitian	22

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Alternatif Jawaban	19
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket	20
Tabel 3.3 Tes Uji Reabilitas Angket	20
Tabel 4.1 Deskripsi Data Sampel	25
Tabel 4.2 Uji Normalitas	26
Tabel 4.3 Uji Homogenitas	27
Tabel 4.4 Tabel Hasil perbandingan	27
Tabel 4.5 Tabel Mean antara remaja awal yang aktif ekstrakurikuler olahraga di perkotaan dan pedesaan	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Angket Keterampilan Sosial	36
Lampiran 2 Hasil Output SPSS	38
Lampiran 3 Dokumentasi Pengambilan Data	40
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	44
Lampiran 5 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	46
Lampiran 6 Angket Penelitian	52
Lampiran 7 Kartu Bimbingan	56

DAFTAR RUJUKAN

- Albert, D., & Steinberg, L. (2011). Judgment and Decision Making in Adolescence, 21(1), 211–224. <https://doi.org/10.1111/j.1532-7795.2010.00724.x>
- Andreoni, J., Girolamo, A. Di, List, J., Mackevicius, C., & Samek, A. (2019). Risk Preferences of Children and Adolescents in Relation to Gender, Cognitive Skills, Soft Skills, and Executive Functions. *Journal of Economic Behavior and Organization*, (xxxx). <https://doi.org/10.3386/w25723>
- Arnold, P. J. (2006). Sport and Moral Education Sport and Moral Education, (February 2015), 37–41. <https://doi.org/10.1080/0305724940230106>
- Badan Pusat Statistika. (2010). Klasifikasi perkotaan dan perdesaan di Indonesia Buku 2: Jawa Barat (p. 692).
- Blomfield, C. (2010). Australian adolescents' extracurricular activity participation and positive development: Is the relationship mediated by peer attributes? *Australian Journal of Educational & Developmental Psychology*, 10, 114–128.
- Boyum, L. A., & Parke, R. D. (1995). The Role of Family Emotional Expressiveness in the Development of Children's Social Competence. *Journal of Marriage and Family*, 57. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2307/353915>
- Brooks, A. L. (2000). A study of the relationship between the increased growth and development of elementary students when participating in extracurricular activities and the adaptations that parents, schools, and communities make to meet these after school.
- Caldarella, P., & W. Merrell, K. (1997). *Common Dimensions of Social Skills of Children and Adolescents: A Taxonomy of Positive Behaviors*. *School Psychology Review* (Vol. 26).
- Cheung, P. P. P., Siu, A. M. H., & Brown, T. (2017). Research in Developmental Disabilities Review article Measuring social skills of children and adolescents in a Chinese population : Preliminary evidence on the reliability and validity of the translated Chinese version of the Social Skills Improvement Sys. *Research in Developmental Disabilities*, 60, 187–197. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2016.11.019>
- Chou, K. (1997). Pergamon The Matson Evaluation of Social Skills with Youngsters : reliability and validity of a Chinese translation Notes and Shorter Communications, 22(I), 123–125.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. F., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*.
- Gerald, B. (2018). A Brief Review of Independent, Dependent and One Sample t-test. *International Journal of Applied Mathematics and Theoretical Physics*, 4(2), 50. <https://doi.org/10.11648/j.ijamtp.20180402.13>
- Gonen, M., Hande, E., & Gozde, H. (2012). Social skills in pictured story books, 46, 5280–5284. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06.422>
- Gould, D., & Weinberg, R. S. (2002). *Foundation of Sport and Exercise Psychology*. (3rd Ed.). Champaign, IL : Human Kinetics.
- Gresham, F. M., & Elliott, S. N. (2008). *Social skills improvement system: Rating*

- scales. Bloomington, MN: Pearson Assessments.
- Gwendolyn Cartledge, J. F. M. (1995). *Teaching Social Skills to Children and Youth: Innovative Approaches*.
- Hapsari, U. R. (2010). Hubungan Antara Minat Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Intensi Delinkuensi Remaja Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Kota Semarang. *□□□□□□□□ □□□□□*, 210.
- Hargie, O., Saunders, C., & Dickson, D. (1994). *Social Skills in Interpersonal Communication* (3rd ed.). Psychology Press.
- Harriss, D. J., & Atkinson, G. (2014). Ethical Standards in Sport and Exercise Science Research : 2014 Update, 1025–1028.
- Hastuti, D., Agung, S. S., & Alfiasari. (2013). (Studies of Youth Characteristic in Urban and Rural Area , Role of School and Family to Decrease Teenage Anti Social Behavior in Bogor City and District), *II*.
- Hay, D. F. (1994). Prosocial Development, 35(1), 29–71.
- Hurlock, E. B. (1978). *Child Growth and Development*. McGraw-Hill Education.
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ikawati, & Wahyunigtyastuti. (2005). *Perbedaan Perilaku Prososial Masyarakat Desa dan Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta* (No 184). Media Informasi Penelitian.
- Kusmartini, R. (2010). Keterampilan sosial anak perempuan usia 10-12 tahun yang tinggal di desa dan yang tinggal di kota.
- Langeveld, J. H., Gundersen, K. K., & Svartdal, F. (2012). Social Competence as a Mediating Factor in Reduction of Behavioral Problems. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 56(4), 381–399. <https://doi.org/10.1080/00313831.2011.594614>
- Le ôni, M., Teodoro, M., K äppler, K. C., & Haase, V. G. (2005). The Matson Evaluation of Social Skills with Youngsters (MESSY) and its Adaptation for Brazilian children and adolescents, 39(2), 239–246.
- Mahoney, J. L., Harris, A. L., & Eccles, J. S. (2006). Organized Activity Participation, Positive Youth Development, and the Over-Scheduling Hypothesis. *Social Policy Report*, 20(4), 1–32. <https://doi.org/10.1002/j.2379-3988.2006.tb00049.x>
- Matson, J. L., Rotatori, A. F., & Helsel, W. J. (1983). DEVELOPMENT OF A RATING SCALE TO MEASURE SOCIAL SKILLS IN CHILDREN : THE MATSON EVALUATION OF SOCIAL SKILLS WITH YOUNGSTERS (MESSY), 21(4), 335–340.
- Mccabe, K. M., Hough, R., Wood, P. A., & Yeh, M. (2001). Childhood and Adolescent Onset Conduct Disorder: A Test of the Developmental Taxonomy, 29(4), 305–306.
- M éndez, F. X., Hidalgo, M. D., & Inglés, C. J. (2002). The Matson Evaluation of Social Skills with Youngsters Psychometric Properties of the Spanish Translation, (January). <https://doi.org/10.1027//1015-5759.18.1.30>
- Moeller, R. W., & Seehuus, M. (2019). Loneliness as a mediator for college students' social skills and experiences of depression and anxiety. *Journal of Adolescence*, 73(October 2018), 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2019.03.006>
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2006). *Psikologi*

- Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pallant, J. (2007). SPSS survival manual, 3rd. Edition. McGrath Hill, 15. Retrieved from <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Spss+survival+manual#7>
- Papalia, D. O. S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development (Perkembangan Manusia)* (10th ed.). Jakarta.
- Pediatri, S., Fadlyana, E., Alisjahbana, A., Nelwan, I., Noor, M., & Sofiatin, Y. (2003). Pola Keterlambatan Perkembangan Balita di daerah Pedesaan dan Perkotaan Bandung, serta F aktor-faktor yang M empengaruhinya, 4.
- Rice, F. P., & Dolgin, K. G. (2002). *Adolescent, The: Development, Relationships, and Culture*. (Allyn & Bacon, Eds.) (10th Editi). Boston.
- Rubin, R. S., Bommer, W. H., & Baldwin, T. T. (2002). Using extracurricular activity as an indicator of interpersonal skill: Prudent evaluation or recruiting malpractice? *Human Resource Management*, 41(4), 441–454. <https://doi.org/10.1002/hrm.10053>
- Sage, G., & Sage, G. (2013). Does Sport Affect Character Development in, 3084. <https://doi.org/10.1080/07303084.1998.10605041>
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudjana, N. (2002). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suryabrata, S. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Rajawali.
- Tantam, D. (2000). Psychological disorder in adolescents and adults with Asperger syndrome. *Autism*, 4(1), 47–62. <https://doi.org/10.1177/1362361300004001004>
- Tuti, M. D., Tjahjono, E., & Kartika, A. (2006). Pola Pengambilan Putusan Perencanaan Karier Siswa Berbakat Intelektual, 22(1), 2006.
- Ulber, S. (2005). *Metode Penelitian Sosial*. Universitas Parahyangan.
- United Nations. (2003). Sport for Development and Peace: Towards Achieving the Millenium Development Goals. Report from the United Nations Inter-Agency Task Force on Sport for Development and Peace.
- Utami, R. R., & Nuryoto, S. (2005). Efektivitas Pelatihan untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial pada Anak Sekolah Dasar Kelas 5. *Jurnal Berkala Ilmiah Psikologi*, Vol. 7, 52–63.